

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT CENDEKIA UTAMA

- Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tehnik Relaksasi Nafas Dalam dan Batuk Efektif Pada Pasien Pasca Operasi Dengan Anestesi Umum di RSUD RAA Soewondo Pati**
Sri Hartini, Durrotun Na'imah 1
- Pengaruh Pemberian Tehnik Relaksasi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Istirahat Tidur Pada Pasien Rawat Inap Di Puskesmas Pecangaan Jepara**
Iin Mariatul Azizah, Sri Nyumirah 9
- Dampak Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah Berdasarkan Pengalaman Anak Dirawat Dan Pengalaman Merawat Anak Oleh Orang Tua Di RSUD RA Kartini Jepara**
Biyanti Dwi Winarsih 15
- Studi Deskriptif Dukungan Keluarga Terhadap Ibu Nifas Dalam Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungrejo Kudus**
Fira Afrianti, Yayuk Fatmawati 21
- Studi Deskriptif Persepsi Ibu Dalam Perawatan Kesehatan Mulut Anak Di Kabupaten Kudus**
Nurulistyawan Tri Purnanto, Renny Wulan Apriliyasari 29
- Hubungan Pemberian Informed Consent Dan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Elektifdi Rumah Sakit Umum dr R. Soetrasno Rembang**
Wahyu Yusianto, Jumini 37
- Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus**
Eko Prasetyo 45
- Perbedaan Kangkung Darat Yang Diberi Pupuk Dan Tidak Diberi Pupuk Cair Dari Sampah Organik Dengan Berat Tanaman Kangkung Darat (*Ipomea Reptans Poir*) Di Desa Sembaturagung Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati**
Muchtadi, Muhamad Abdul Rochman 55
- Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah UPT Puskesmas Ngembal Kulon Kabupaten Kudus Tahun 2012**
Endra Wibowo, Ervi Rachma Dewi 65
- Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumokonioses Pada Pekerja Pertambangan Batu Kapur Di Desa Kedungwinong Sukolilo Kabupaten Pati**
Supriyanto, Risna Endah Budiati 77

Vol. 2, No. 2
Maret, 2014

ISSN : 2252-8865

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

CENDEKIA UTAMA

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
CENDEKIA UTAMA

Ketua

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

Sekretaris

Ervi Rachma Dewi, S.K.M.

Editor

Ns. Biyanti Dwi Winarsih
Risna Endah Budiati, S.K.M.
M. Munir, M.Si.
Arina Hafadhotul Husna, S.Pd.

Mitra Bestari

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes (UNIMUS)
Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. (UNIMUS)
Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep. (PPNI Jawa Tengah)
Ida Farida, S.K.M., M.Si. (Dinas Kesehatan Kabupaten)
Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si. (Kantor Penelitian dan Pengembangan Kab. Pati)

Periklanan dan Distribusi

Abdul Wachid, M.H.
Susilo Restu Wahyuno, S.Kom.
Ali Mas'ud
Syarifuddin

Penerbit

STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651
Website : www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id
Email : jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat "Cendekia Utama" merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan oleh STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah bahwa Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA edisi kedua volume 2 dapat terbit dalam bulan Maret 2014 ini. Berbagai hambatan dapat kita atasi, semoga hambatan-hambatan tersebut tidak akan terjadi lagi pada penerbitan-penerbitan selanjutnya.

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA menerima artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/studi kasus, kajian/tinjauan pustaka, maupun penyegar ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, yang berorientasi pada kemutakhiran ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, agar dapat menjadi sumber informasi ilmiah yang mampu memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan keperawatan dan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi mengundang berbagai ilmuwan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiahnya, baik berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah mengenai keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca, professional bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, atau yang terkait dengan penerbitan, demi meningkatnya kualitas jurnal sebagaimana harapan kita bersama.

Redaksi berharap semoga artikel-artikel ilmiah yang termuat dalam Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA bermanfaat bagi para akademisi dan professional yang berkecimpung dalam dunia keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Pimpinan Redaksi

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Susunan Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tehnik Relaksasi Nafas Dalam Dan Batuk Efektif Pada Pasien Pasca Operasi Dengan Anestesi Umum Di RSUD RAA Soewondo Pati	1
Pengaruh Pemberian Tehnik Relaksasi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Istirahat Tidur Pada Pasien Rawat Inap Di Puskesmas Pecangaan Jepara	9
Dampak Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah Berdasarkan Pengalaman Anak Dirawat dan Pengalaman Merawat Anak Oleh Orang Tua Di RSUD RA Kartini Jepara	15
Studi Deskriptif Dukungan Keluarga Terhadap Ibu Nifas Dalam Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungrejo Kudus	21
Studi Deskriptif Persepsi Ibu Dalam Perawatan Kesehatan Mulut Anak Di Kabupaten Kudus	29
Hubungan Pemberian Informed Consent Dan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Elektifdi Rumah Sakit Umum dr R. Soetrasno Rembang	37
Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus	45
Perbedaan Kangkung Darat Yang Diberi Pupuk Dan Tidak Diberi Pupuk Cair Dari Sampah Organik Dengan Berat Tanaman Kangkung Darat (<i>Ipomea Reptans Poir</i>) Di Desa Sembaturagung Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati ..	55
Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah UPT Puskesmas Ngembal Kulon Kabupaten Kudus Tahun 2012	65
Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumokonioses Pada Pekerja Pertambangan Batu Kapur Di Desa Kedungwinong Sukolilo Kabupaten Pati	77
Lampiran	
Pedoman penulisan naskah jurnal	87

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TEHNIK RELAKSASI NAFAS DALAM DAN BATUK EFEKTIF PADA PASIEN PASCA OPERASI DENGAN ANESTESI UMUM DI RSUD RAA SOEWONDO PATI

Sri Hartini, Durrotun Na'imah
Stikes Cendekia Utama Kudus
hartini0001@yahoo.co.id

ABSTRAK

Obat-obat anestetik mengubah pola nafas normal dan menghambat mekanisme pertukaran gas. Pascaanestesi biasanya kemampuan batuk menurun, lebih-lebih pada pembedahan rongga perut, masalah ini diperberat oleh nyeri luka sehingga mudah terjadi retensi sputum yang dapat mengakibatkan atelektasis, dan pneumonia. Sehingga diperlukan adanya pendidikan kesehatan tentang tehnik relaksasi nafas dalam dan batuk efektif khususnya pada pasien yang akan menjalani operasi dengan anestesi umum. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tehnik relaksasi nafas dalam dan batuk efektif pada pasien pascaoperasi dengan anestesi umum di RSUD RAA Soewondo Pati. Jenis penelitian ini adalah *pra-eksperiment* menggunakan rancangan *one group pretest posttest design* dengan sampel pasien yang dilakukan operasi dengan anestesi umum di RSUD RAA Soewondo Pati pada bulan Juni – Agustus 2011 yang berjumlah 32 pasien. Adapun pengambilan sampel dengan tehnik *Acidental Sampling*. Hasil analisis didapatkan bahwa $p\text{ value} = 0.000$ ($p < 0.05$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tehnik relaksasi nafas dalam dan batuk efektif pada pasien pascaoperasi dengan anestesi umum di RSUD RAA Soewondo Pati. Perlunya pendidikan kesehatan preoperasi khususnya tentang tehnik relaksasi nafas dalam dan batuk efektif untuk menekan komplikasi pernafasan yaitu atelektasis dan pneumonia.

Kata Kunci : pendidikan kesehatan, tehnik relaksasi nafas dalam dan batuk efektif, anestesi umum.

ABSTRACT

Anesthetic medications alter normal breathing patterns and inhibit the mechanisms of gas exchange. Pascaanestesi usually decreased ability to cough, especially in the abdominal cavity surgery, this problem is exacerbated by the painful wounds so easily happen sputum retention that can lead to atelectasis, and pneumonia, So it is necessary for health education about relaxation techniques breath and cough effectively, especially in patients who will undergo surgery with general anesthesia. The purpose of this study was to determine the effect of health education on relaxation techniques of breath and cough effective in postoperative patients with general anesthesia in hospitals RAA Soewondo Starch. This type of research was the pre experiment using a design of a one-group pretest posttest design with a sample of patients who underwent surgery with general anesthesia in hospitals RAA Soewondo the study was done in June - August 2011, which totaled 32 patients using Acidental Sampling techniques. Results analysis shows that there was the influence of health education in the

breathing relaxation techniques and effective cough in postoperative patients with general anesthesia in hospitals RAA Soewondo p value = 0.000 ($p < 0.05$). Suggested the need for health education about relaxation techniques preoperatively, especially a deep breath and cough effectively to suppress the respiratory complications of atelectasis and pneumonia.

Keywords: *health education, relaxation techniques breath and cough effectively, under general anesthesia.*

PENDAHULUAN

Anestesi menyebabkan keadaan kehilangan rasa secara partial atau total, dengan atau tanpa disertai kehilangan kesadaran. Tujuannya memblokir transmisi impuls saraf, menekan refleksi, meningkatkan relaksasi otot (Rondianto, 2008). Obat-obat anestetik mengubah pola nafas normal dan menghambat mekanisme pertukaran gas. Pascaanestesi biasanya kemampuan batuk menurun, lebih-lebih pada pembedahan rongga perut, masalah ini diperberat oleh nyeri luka sehingga mudah terjadi retensi sputum yang dapat mengakibatkan atelektasis, dan pneumonia (Sjamsuhidajat, 2004). Pasien yang mengalami operasi dengan anestesi umum akan dilakukan pemasangan alat bantu nafas selama dalam kondisi teranestesi. Sehingga ketika sadar pasien akan mengalami rasa tidak nyaman pada tenggorokan, dengan terasa banyak lendir kental di tenggorokan (Rondhianto, 2008). Berbagai latihan sangat diperlukan pada pasien sebelum operasi, hal ini sangat penting sebagai persiapan pasien dalam menghadapi kondisi pasca operasi, seperti nyeri daerah operasi, dan banyak lendir di tenggorokan. Latihan yang diberikan pada pasien sebelum operasi antara lain latihan nafas dalam, latihan batuk efektif dan latihan gerak sendi (Rondhianto, 2008). Berdasarkan data catatan rekam medis di RSUD RAA Soewondo Pati pada tanggal 1 Januari sampai tanggal 31 Desember tahun 2010 di dapatkan data bahwa jumlah pasien yang menjalani operasi dengan anestesi umum sebanyak 484, dan pada tanggal 1 Januari sampai tanggal 31 Mei tahun 2011 sebanyak 203, jadi rata-rata tiap bulan sebanyak 40 orang.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Juni tahun 2011 di RSUD RAA Soewondo Pati didapatkan data bahwa terdapat 7 pasien menyatakan merasa tidak nyaman pada tenggorokan dan merasa banyak lendir di tenggorokan, dan 4 pasien menyatakan kesulitan untuk batuk, dan 7 pasien tersebut tidak mengetahui pentingnya nafas dalam dan batuk efektif pasca operasi. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin memberikan pendidikan kesehatan tentang teknik relaksasi nafas dalam dan batuk efektif pada pasien pasca operasi di RSUD RAA Soewondo Pati.

METODE PENELITIAN

Desain dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain pra eksperimen dengan rancangan *one group pretest-posttest design* yang mempunyai tujuan mengungkapkan pengaruh sebab akibat tanpa melibatkan kelompok kontrol. Penelitian dilakukan dengan cara memberikan *pretest* (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi, setelah itu diberikan intervensi, kemudian dilakukan *posttest* (pengamatan akhir)

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan desain pra eksperimen dengan rancangan *one group pretest-posttest design* yang mempunyai tujuan mengungkapkan pengaruh sebab akibat tanpa melibatkan kelompok kontrol. Penelitian dilakukan dengan cara memberikan *pretest*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang dilakukan operasi dengan anestesi umum di Rumah Sakit Umum Daerah Soewondo Pati pada bulan Juni – Juli 2011 yang berjumlah 40, Sampel yang diambil adalah pasien yang dilakukan operasi dengan anestesi umum di Rumah Sakit Umum Daerah Soewondo Pati pada tanggal 14 Juni – 30 Juli 2011 yang sesuai dengan kriteria inklusi yang berjumlah 32.

Analisa Data

Analisis bivariat menggunakan uji *Willcoxon Signed Ranks Test* Karena hasil uji normalitas data menggunakan Uji *Shapiro Wilk* pada variabel teknik relaksasi nafas dalam dan batuk efektif sebelum pendidikan kesehatan menunjukkan data tidak berdistribusi normal yaitu $p = 0.018$ dan untuk teknik relaksasi nafas dalam dan batuk efektif sesudah pendidikan kesehatan $p = 0.002$, ($p < 0.05$).

Etika Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan etika penelitian informed consent. Untuk minta persetujuan klien, penelitian dilakukan seanonim untuk yang bertujuan menjaga privasi (Anonymity) dan menjamin kerahasiaan (Confidentiality) serta menjunjung tinggi prinsip keadilan dan inklusivitas (Respect for justice dan inclusiveness) dan memperhitungkan manfaat yang ditimbulkan (Balancing Harms and Benefits)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik Relaksasi Nafas Dalam dan Batuk Efektif Sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 32 responden tentang teknik relaksasi nafas dalam dan batuk efektif sebelum diberikan pendidikan kesehatan menunjukkan bahwa kemampuan teknik relaksasi nafas dalam dan batuk efektif tidak baik sebanyak 12 (37.5) responden, sedang 15 (46.9) responden.

Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, yang pertama adalah pasien merasa mendapatkan stressor dari tindakan operasi yang dilakukan kepadanya. Dengan stressor tersebut, maka pasien secara psikis akan mempengaruhi pikirannya terhadap jalannya operasi yang akan dijalani. Sedangkan secara fisiologis pasien merasa cemas akan terjadinya perdarahan dalam tindakan operasi, nyeri yang hebat, dan kematian. Dengan adanya kecemasan tersebut, pasien sulit mencapai tingkat mekanisme koping yang positif dan menerima informasi. Dengan minimnya pengetahuan tentang pentingnya relaksasi nafas dalam, batuk, mengganti posisi pasca operasi diharapkan tidak akan terjadi komplikasi pernafasan seperti atelektasis dan pneumonia.

Faktor yang kedua adalah tingkat pendidikan yang cukup. Pendidikan yang relative cukup melatar belakangi mudahnya responden untuk mengetahui tentang teknik relaksasi nafas dalam dan batuk efektif. Sebagian responden hanya berpendidikan sampai SD yaitu sebanyak 16 (46.9%) responden sehingga beberapa responden ada yang tidak mengetahui pentingnya relaksasi nafas dalam dan batuk efektif pasca operasi. Pendidikan akan mempengaruhi pengetahuan dan proses pikir seseorang dalam menentukan sikap, semakin tinggi tingkat pendidikan akan semakin mudah berfikir rasional dan menangkap informasi baru termasuk dalam menguraikan masalah baru.

Teknik Relaksasi Nafas Dalam dan Batuk Efektif Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 32 responden tentang teknik relaksasi nafas dalam dan batuk efektif sesudah diberikan pendidikan kesehatan menunjukkan bahwa sebagian besar kemampuan teknik relaksasi nafas dalam dan batuk efektif sedang 17 (53.1), bahkan ada yang tidak baik yaitu sebanyak 2 (6.2%). Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, yang pertama yaitu nyeri pasca operasi yang dialami responden sehingga responden takut untuk bergerak, dan batuk. Hal ini diperkuat dari teori Sjamsuhidajat (2004) menyebutkan bahwa obat-obat

anestetik mengubah pola nafas normal dan menghambat mekanisme pertukaran gas. Pascaanestesi biasanya kemampuan batuk menurun, lebih-lebih pada pembedahan rongga perut, masalah ini diperberat oleh nyeri luka sehingga mudah terjadi retensi sputum yang dapat mengakibatkan atelektasis, dan pneumonia. Faktor yang kedua yaitu waktu pemberian pendidikan kesehatan, pemberian pendidikan kesehatan yang terlalu dekat akan membuat responden sulit untuk menerima informasi karena cemas menghadapi operasi. Menurut Potter and Perry (2005) Program instruksi yang didasarkan pada kebutuhan individu direncanakan dan diimplikasikan pada waktu yang tepat. Jika sesi penyuluhan dilakukan beberapa hari sebelum pembedahan pasien mungkin tidak ingat tentang apa yang telah dikatakan. Jika instruksi diberikan terlalu dekat dengan waktu pembedahan, pasien mungkin tidak dapat berkonsentrasi atau belajar karena ansietas atau efek dari medikasi pra anestesi. Jadi peneliti berharap agar perawat memberikan penyuluhan preoperasi dalam beberapa periode waktu untuk memungkinkan pasien mengasimilasikan informasi dan untuk mengajukan pertanyaan ketika timbul pertanyaan. Seringkali, sesi penyuluhan ini dibarengi dengan berbagai persiapan prosedur untuk memudahkan aliran informasi.

Selain diperoleh kemampuan teknik relaksasi nafas dalam dan batuk efektif sedang 17 (53.1) dan tidak baik 2 (6.2%), ada juga yang kemampuannya baik yaitu 13 (40,6%) responden. Disebabkan karena responden sudah pernah mendapatkan informasi tentang manfaat teknik relaksasi nafas dalam dan batuk efektif untuk mengurangi pada tahap pemulihan pasca operasi yaitu melalui penyuluhan kesehatan dengan media video dan leaflet, sehingga responden mempunyai pengetahuan yang luas tentang kesehatan terutama manfaat teknik relaksasi nafas dalam dan batuk efektif pascaoperasi agar tidak terjadi komplikasi pernafasan seperti pneumoni dan atelektasis. Responden yang mempunyai pengetahuan tentang manfaat teknik relaksasi nafas dalam dan batuk efektif untuk pascaoperasi, sehingga mempunyai motivasi untuk melakukan teknik relaksasi nafas dalam dan batuk efektif sesudah operasi.

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Teknik Relaksasi Nafas Dalam dan Batuk Efektif Pada Pasien Pascaoperasi Dengan Anestesi Umum Di RSUD RAA Soewondo Pati.

Berdasarkan hasil analisis diskriptif kemampuan teknik relaksasi nafas dalam dan batuk efektif sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara kemampuan responden dalam teknik relaksasi nafas dalam dan batuk efektif antara sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan sesudah pendidikan kesehatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil positif rank sebanyak 24. Hasil tersebut diperoleh dengan menggunakan uji wilcoxon dan diperoleh $p\text{ value} = 0.000$ ($p < 0.05$). Dengan demikian dapat disimpulkan adanya pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang teknik relaksasi nafas dalam dan batuk efektif terhadap teknik relaksasi nafas dalam dan batuk efektif pada pasien pascaoperasi dengan anestesi umum di RSUD RAA Soewondo Pati.

Meskipun dari hasil analisis menunjukkan banyak responden yang mengalami peningkatan praktik dalam teknik relaksasi nafas dalam dan batuk efektif antara sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan. Akan tetapi masih ditemukan 2 responden dengan kemampuan teknik relaksasi nafas dalam dan batuk efektif lebih rendah dari sebelum pendidikan kesehatan, dan terdapat 6 responden dengan kemampuan teknik relaksasi nafas dalam dan batuk efektif antara sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan hasilnya tetap artinya tidak ada perubahan. Hal tersebut kemungkinan

disebabkan responden kurang memperhatikan ketika pendidikan kesehatan berlangsung atau karena responden tidak dapat berkonsentrasi saat pendidikan kesehatan berlangsung akibat cemas yang dialami ketika menghadapi pembedahan. Responden mengalami berbagai ketakutan, takut terhadap anestesi, takut nyeri atau kematian, takut tentang ketidaktahuan selain itu pasien mengalami kekhawatiran lain seperti masalah finansial, tanggung jawab terhadap keluarga, dan kewajiban pekerjaan atau ketakutan akan prognosis buruk serta kemungkinan kecacatan dimasa akan datang dan ancaman ketidakmampuan permanent yang lebih jauh, hal ini memperberat ketegangan emosional yang sangat hebat yang diciptakan oleh prospek pembedahan sehingga individu tidak dapat menerima informasi tentang tehnik relaksasi nafas dalam dan batuk efektif. Adanya penurunan kemampuan dalam tehnik relaksasi nafas dalam dan batuk efektif antara sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dikarenakan nyeri yang dialami responden sehingga responden enggan untuk bergerak, relaksasi nafas dalam dan batuk sesudah operasi.

SIMPULAN

Sebagian besar Kemampuan responden dalam tehnik relaksasi nafas dalam dan batuk efektif sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar kemampuannya sedang yaitu 15 (46.9%) dan tidak baik 12 (37.5%) responden.

Kemampuan responden dalam tehnik relaksasi nafas dalam dan batuk efektif setelah diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar kemampuannya sedang yaitu 17 (53.1%) responden dan yang kemampuannya baik sebesar 13 (40.6%) responden. Ada pengaruh sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan terhadap tehnik relaksasi nafas dalam dan batuk efektif pada pasien pascaoperasi dengan anestesi umum di RSUD RAA Soewondo Pati. Dari uji Willcoxon diperoleh p value 0.000 ($p < 0.05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, Niluh Gede Yasmin. (2003). *Keperawatan Medical Bedah : klien dengan Sistem Pernafasan*. Jakarta : EGC.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi 6. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayat, Aziz Alimul. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Tehnik Analisis*, Edisi dua. Jakarta: Salemba Medika.
- Jitowitono Sugeng. (2010). *Asuhan Keperawatan Post Operasi dengan Pendekatan NIC & NOC*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kozeir, Barbara. (2009). *Buku Ajar Praktik Keperawatan Klinis*, Edisi 5. Jakarta :EGC.
- Mansjoer, Arif. (2001). *Kapita Selekta Kedokteran Edisi ketiga Jilid Dua*. Jakarta : Media Aesculapius UI.
- Marningsih. (2008). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Preoperasi Tentang Pengelolaan Nyeri Terhadap Pengelolaan Nyeri Pasca Tonsilektomi di RSUD Dr Soetrasno Kabupaten Rembang*. Thesis. Stikes Cendekia Utama Kudus. Tidak Dipublikasikan.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta..
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika, Jakarta.

- Potter & Perry. (2006). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan, Edisi 4*. Jakarta : EGC.
- Rondhianto. (2008). *Batuk Efektif dan Napas Dalam*. (<http://e-learningkeperawatan.blogspot.com/2008/12/batuk-efektif-dan-napas-dalam.html>, diakses 2 februari 2011).
- Sjamsuhidajat. (2004). *Buku Ajar Ilmu Bedah, Edisi 2*. Jakarta : EGC.
- Smeltzer, Suzanne C. (2001). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Edisi 8, Volume 1*. Jakarta : EGC.
- Somantri, Irman. (2009). *Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Pernafasan, Edisi 2*. Jakarta : Salemba Medika.
- Sugiyono. (2005). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Suliha, Uha. (2001). *Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Sutadinata, Hudaya. (2007). *Tehnik Relaksasi Nafas Dalam dan Batuk Efektif*. (<http://www.portkalbe.com/files/srv/www/portalkalbe/files/cdk/files/07PosturalDrainase>, di akses pada tanggal 16 Maret 2011).
- Tucker, Susan Martin. (2007). *Standar Perawatan Pasien: Perencanaan Kolaboratif dan Intervensi Keperawatan*. Edisi 7. Jakarta: EGC.
- Wahyuni, Aji Sri. (2007). *Perbandingan antara Halotan dan Sevofluran terhadap efek Kardiovaskular dan Respirasi pada Induksi Anestesi di RSUD A. Wahab Syahrani Samarinda. Thesis. Universitas Gadjah mada*. (<http://etd.eprints.ugm.ac.id>, di akses pada tanggal 16 Maret 2011).
- Windiarto, Nofie. (2009). *Differences of Recovery time of Intestinal Peristaltic on Surgical Patients with General Anesthesia Taken with Early Ambulation of Active and Passive ROM in Wira Bhakti Tamtama Hospital Semarang. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta*. (<http://etd.eprints.ums.ac.id/927/> , diakses 2 Februari 2011).

**PEDOMAN PENULISAN NASKAH
JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
“CENDEKIA UTAMA”**

TUJUAN PENULISAN NASKAH

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Utama” ditujukan untuk memberikan informasi hasil-hasil penelitian dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat.

JENIS NASKAH

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

FORMAT PENULISAN NASKAH

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran font 13, **bold UPPERCASE**, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail*penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, *italic*, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Bahan dan Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

TATA CARA PENULISAN NASKAH

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold UPPERCASE***

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold, Italic***

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, ***italic***

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, center

Perujukan : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

Contoh Penulisan Daftar Pustaka :

1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya

- i.* *Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :*
 - Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
 - Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.
 - Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.
- i i.* *Editor atau penyusun sebagai penulis:*
 - Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.
 - Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.

- i ii. Penulis dan editor:*
Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001) Adolescent pregnancy. 2nd ed. Wiccrozek, R.R.ed. White Plains (NY): March of Dimes Education Services.
- i v. Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:*
Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.
- 2. Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.**
Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.
- 3. Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain**
Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) Information skills in academic libraries: a teaching and learning role i higher education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development Association, p.39.
- 4. Prosiding Seminar atau Pertemuan**
ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva, (1979). Health and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.
- 5. Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis**
Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering, Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration signatures. Final Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract No.: F496209810049
- 6. Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi**
Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
- 7. Artikel jurnal**
- a. Artikel jurnal standard*
Sopacua, E. & Handayani, L. (2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 11: 27-31.
- b. Artikel yang tidak ada nama penulis*
How dangerous is obesity? (1977) British Medical Journal, No. 6069, 28 April, p. 1115.
- c. Organisasi sebagai penulis*
Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. Hypertension, 40 (5), pp. 679-86
- d. Artikel Koran*
Sadli, M. (2005) Akan timbul krisis atau resesi?. Kompas, 9 November, hal. 6.
- 8. Naskah yang tidak di publikasi**
Tian, D., Araki, H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of balancing selection in Arabidopsis. Proc Natl Acad Sci USA. In Press.
- 9. Buku-buku elektronik (e-book)**
Dronke, P. (1968) Medieval Latin and the rise of European love-lyric [Internet]. Oxford: Oxford University Press. Available from: netLibrary <http://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary &v=1&bookid=22981> [Accessed 6 March 2001]
- 10. Artikel jurnal elektronik**
Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. Abacus [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: <http://www.ingenta.com> [Accessed 19 November 2001].

1.1. Web pages

Rowett, S.(1998)Higher Education for capability: automous learning for life and work[Internet],Higher Education for capability.Available from:<http://www.lle.mdx.ac.uk>[Accessed 10 September 2001]

1.2. Web sites

Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005) Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].

1.3. Email

Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. LIS-LINK 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from mailbase@mailbase.ac.uk [Accessed 15 April 1997].

UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

Kepada Yang Terhormat :

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang
Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat.

Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep

Ketua PPNI Provinsi Jawa Tengah

Ida Farida, S.K.M., M.Si

Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus

Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si

Kantor Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kabupaten Pati

Selaku penelaah (Mitra Bestari) dari
Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat
CENDEKIA UTAMA
STIKES Cendekia Utama Kudus